

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, setiap madrasah dikembangkan pengetahuan agama dan pengetahuan umum yang berkualitas, agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan terbentuknya masyarakat yang bisa hidup dalam keseimbangan antara material dan spiritual sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Hal ini sejalan dengan anjuran Allah SWT dalam surah al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ  
(١١)

Di dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), semua bahan pelajaran yang diajarkan diselenggarakan untuk menunjang pribadi muslim. Mata pelajaran Alquran Hadits merupakan salah satu Pendidikan Agama Islam, yang di dalamnya terdapat

---

<sup>1</sup>Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasan*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 76.

pengajaran tentang bagaimana seseorang dapat memahami dan menghayati ajaran agamanya.

Alquran Hadits adalah sumber hukum Islam yang berfungsi dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh kebahagiaan serta keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Dengan demikian, Alquran hadits menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Madrasah Ibtidaiyah karena memiliki tujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari Alquran dan Hadits. Selain itu juga untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak serta perilaku peserta didik agar berpedoman sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Alquran dan hadits.

Menurut Tayar Yusuf “kurangnya pengetahuan tentang macam-macam metode serta sangat kurangnya pada variasi pemakaian dan penggunaan metode yang serasi oleh guru”.<sup>2</sup>

Untuk itu seorang guru harus mempunyai rencana mengajar dengan baik, serta ketepatan dalam memilih dan menentukan metode yang lebih tepat dan cocok digunakan pada situasi pembelajaran.

Mengenai pentingnya metode-metode pembelajaran yang tepat, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menyatakan:

Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan pengajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat, kelas yang kurang bergairah dan kondisi anak didik yang kurang kreatif dikarenakan penentuan metode yang kurang sesuai dengan sifat dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Tayar Yusuf, *Ilmu Praktik Mengajar (Metode Khusus Mengajar Agama)*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1993), cet. 2, h. 6.

<sup>3</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 76.

Jadi pemilihan metode dalam mengajar harus tepat, bervariasi, baik dan harus sesuai dengan tujuan pengajaran yang ingin dicapai. Dengan kata lain, metode mengajar adalah langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran Alquran hadits pada dasarnya salah satu metode yang dapat digunakan berupa metode menghafal. Metode menghafal ini biasanya diterapkan untuk meningkatkan daya ingat dan daya serap siswa terutama mengingat sumber-sumber hukum Islam yang terdapat di Alquran Hadits.

Mengingat pentingnya metode menghafal ini dalam meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran Alquran Hadits, maka dalam pelaksanaannya guru harus bisa mengkombinasikannya dengan banyak memberikan latihan-latihan (*drill*) agar siswa terbiasa dan mampu menghafal sehingga dapat mengungkapkannya kembali dikemudian hari.

Berdasarkan pengamatan sementara dari penulis bahwa pelaksanaan mata pelajaran Alquran Hadits pada kelas III MIN Pembantanan menggunakan berbagai metode pembelajaran, salah satunya adalah metode hafalan. Namun dalam pelaksanaannya belum maksimal, padahal metode menghafal berguna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Alquran Hadits.

Beranjak dari masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk menelitinya secara mendalam dengan menuangkannya dalam bentuk sebuah skripsi yang berjudul **MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ALQURAN HADITS MELALUI HAFALAN SISWA KELAS III MIN PEMBANTANAN KECAMATAN SUNGAI TABUK KABUPATEN BANJAR.**

## **B. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul di atas, maka penulis memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.
2. Alquran Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah, yang dimaksudkan di sini untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Alquran dan Hadits sehingga dapat terwujud dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.
3. Menghapal adalah suatu cara untuk menyimpan kesan-kesan atau peristiwa lewat ingatan yang bersifat lisan atau tulisan kemudian bisa diungkapkan kembali dikemudian hari.

Jadi yang dimaksud judul di atas adalah suatu penelitian untuk mengetahui cara guru menyampaikan materi Alquran Hadits khususnya cara menghapal.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Alquran Hadits siswa kelas III MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?

2. Apakah metode hafalan dapat meningkatkan prestasi belajar Alquran Hadits siswa kelas III MIN Pembantanan?

#### **D. Cara Memecahkan Masalah**

Metode pemecahan masalah yang digunakan dalam PTK ini, yaitu metode hafalan. Dengan metode ini diharapkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Alquran Hadits melalui hafalan siswa kelas III MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar meningkat.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang mendasari pemikiran penulis untuk memilih judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Prestasi adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.
2. Berhasil tidaknya guru Alquran Hadits dalam menyajikan bahan pelajaran dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menguasai dan menetapkan metode-metode yang tepat dalam proses belajar mengajar.
3. Mata pelajaran Alquran Hadits sangat bermanfaat bagi siswa kelas III MIN Pembantanan dalam rangka menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat Alquran dan Hadits dalam perilaku peserta didik sehari-hari.

## **F. Hepotesis Tindakan**

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Melalui tiga siklus tersebut dapat diamati peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis yaitu dengan pembelajaran Alquran Hadits melalui hafalan dapat meningkatkan prestasi siswa kelas III MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

## **G. Tujuan PTK**

Tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan Alquran Hadits melalui hafalan dapat meningkatkan prestasi siswa kelas III MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui cara meningkatkan prestasi belajar Alquran Hadits melalui metode hafalan siswa kelas III MIN Pembantanan.

## **H. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian diharapkan untuk:

1. Prestasi belajar pada pembelajaran Alquran Hadits kelas III MIN Pembantanan metode hafalan meningkat.
2. Mengetahui cara meningkatkan prestasi belajar Alquran Hadits melalui metode hafalan siswa.

## **I. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan memuat tentang latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, alasan memilih judul, hepotesis tindakan, tujuan PTK, sistematika penulisan.

Bab II, tinjauan teoritis memuat tentang pengertian prestasi belajar dan metode hafalan, manfaat menghafal alquran hadits, fungsi hafalan, macam-macam metode menghafal, kelebihan dan kekurangan metode menghafal, pelaksanaan pembelajaran alquran hadits dengan metode hafalan.

Bab III, metode penelitian memuat tentang setting penelitian, persiapan PTK, subjek penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV, hasil laporan penelitian yang memuat tentang deskripsi hasil penelitian dan hasil penelitian.

Bab V, penutup yang memuat tentang simpulan dan saran.